

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang bermutu tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelektualnya (IQ) saja, tetapi harus seimbang dengan pembangunan kualitas aspek emosi (EQ) dan aspek spiritual (SQ). Aspek moral, akhlak mulia dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dalam rangka membentuk pola pikir dan pola tindak Siswayang mengarah pada hal-hal yang terpuji.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terkait, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Di dalam sisdiknas, tahun 2003 pasal 1 di sebutkan bahwa” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswasecara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

¹http://dts.search.ask.com/sr?src=ffb&get=ds&appid=2155&systemid=406&v=a15946652&apn_dtid=BND406&apn_ptnrs=AG6&apn_uid=9071832210254025&o=APN10645&q=Taqiyyuddin+%282005+%3A+9%29#

Fungsi dan Tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 pasal 3 : 5 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”²

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan para siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.³

Beberapa jenis-jenis metode mengajar perlu disadari bahwa setiap jenis-jenis metode masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Disini kami paparkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui metode pengajaran Rasulullah SAW adalah dengan cara mendemonstrasikan sesuatu (alat peraga) yang biasanya dilakukan oleh

² Undang-undang RI SisDikNas No. 20 tahun 2003

³ http://www.central2013.eu/fileadmin/user_upload/Downloads/Document_Centre/OP_Resources/Incineration_Directive_2

beliau ketika hendak mengajarkan sesuatu yang dilarang/diharamkan. Abdul Fatah Abu Guddah : 120). Dalam metode ini yang penulis lakukan di MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep adalah menggunakan metode demonstrasi dengan mempraktekkan / memperagakan *sholat berjamaah* dengan benar dan berurutan. Setelah itu anak juga mempraktekkan *sholat berjamaah* di depan kelas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Zakiyah Drajat adalah Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁴

Masalah yang dihadapi kelas 2 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *sholat berjamaah* Penulis menemukan rata-rata siswa Kelas 2 di MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep dalam melafalkan niat dan mempraktekkan *sholat berjamaah* masih belum benar. Dikarenakan dalam materi tersebut siswa MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep kurang memahami materi *sholat berjamaah* karena metode yang dipakai sebelumnya selalu menggunakan **Metode Ceramah**. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan **Metode Demonstrasi**. Dan kondisi siswa Kelas 2 di MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep berjumlah 23 siswa. Sejalan dengan pemaparan singkat di atas, maka peneliti mengambil judul :

⁴ <http://www.sarana-hidayah.com/pengarang.php>

” Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Solat Berjamaah Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep”.

Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar materi *sholat berjamaah* berikut akan diperkenalkan cara membaca niat dan mempraktekkan *sholat berjamaah* kepada siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep. Sebelum praktek *sholat berjamaah* anak di beri tahu dulu materi tentang *sholat berjamaah* agar ketika anak praktek *sholat berjamaah* sudah faham. Setelah itu siswa dibawa ke tempat sholat (musolla) untuk mempraktekkan *sholat berjamaah* dengan benar. ketika ada kesalahan dalam membaca lafadz niat dan cara pelaksanaannya guru tersebut membenarkannya sedikit demi sedikit.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad, dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid,⁵ karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

Dari pemaparan di atas, maka identifikasi masalah di rumuskan dalam beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

⁵ Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bumi Aksara,2002), hlm.8

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Metode pembelajaran.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan empirik, pengalaman yang sedang berlangsung di lapangan

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Sholat berjamaah Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep

2. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas hasil

belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi sholat berjamaah Di Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep

b. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep Tahun Ajaran 2014-2015

c. Materi pelajaran yang di teliti adalah Sholat berjamaah

d. Hasil belajar siswa minimal pada mata pelajaran PAI dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu : 6.5

- e. Penerapan metode demonstrasi diberikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan diatas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Penggunaan Metode Demonstrasi* pada materi *sholat berjamaah* pada siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015?
2. Bagaimana Peningkatan *Hasil Belajar Fikih* materi *sholat berjamaah* setelah menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Penggunaan Metode Demonstrasi* pada materi *sholat berjamaah* pada siswa kelas 2 MI Al Huda Karduluk.
2. Untuk meningkatkan *Hasil Belajar Fikih* materi *sholat berjamaah* pada siswa kelas 2 MI Al Huda Karduluk.

D. HIPOTESIS TINDAKAN

- **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Demostrasi* dapat meningkatkan Hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa Kelas 2 MI. Al Huda Karduluk Pragaan Sumenep, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015.

E. MANFAAT PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran penilaian ini diharapkan akan memberikan peningkatan mutu pembelajaran fiqih tentang Sholat berjamaah di Madrasah.
- b. Bagi guru, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapatkan tambahan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Bagi siswa agar dapat memperoleh pembelajaran fiqih tentang Sholat berjamaah yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga Hasil belajar meningkat serta dapat mencapai mutu pembelajaran pada kualitas yang lebih tinggi.

- d. Bagi sekolah Dasar akan memberikan sambungan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar di sekolah.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya telah disusun sebagai berikut:

Bab I

- Merupakan *Pendahuluan* yang membahas tentang :
 - A. Latar belakang masalah
 - B. Rumusan masalah
 - C. Tujuan penelitian
 - D. Hepotesis tindakan
 - E. Kegunaan penelitian
 - F. Definisi oprasional dan
 - G. Sistematika pembahasan.

Bab II

- Merupakan *Kajian Pustaka* yang membahas tentang :
 - A. Hasil belajar
 - B. Metode Demonstrasi
 - C. Penggunaan metode demonstrasi dengan meningkatkan Hasil belajar

Bab III

- Merupakan *Metode Penelitian* yang digunakan dalam penelitian meliputi:
 - A. Setting Penelitian
 - B. Subjek Penelitian
 - C. Prosedur Penelitian

D. Teknik ngumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

Bab IV

A. Hasil Penelitian

B. Hasil Pembahasan

Bab V

- Merupakan *Penutup* dari pembahasan dan penulisan penelitian ini.
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

